

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diperoleh dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen serta pembahasan mengenai Implementasi Kegiatan Kewirausahaan Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa di SD Negeri 131/IV Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa, secara keseluruhan, implementasi kegiatan kewirausahaan terbukti efektif dalam membangun karakter percaya diri siswa. Proses pembelajaran yang melibatkan pengalaman nyata melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, melibatkan siswa secara aktif dalam proses pengambilan keputusan, diskusi kelompok, hingga simulasi kewirausahaan.

Pada tahap perencanaan, siswa diberi kebebasan untuk mengemukakan ide, menentukan tema kegiatan, dan merancang strategi seperti inovasi produk serta kemasan, sebagaimana terlihat dalam proyek pembuatan telur asin. Pada tahapan pelaksanaan kegiatan memberikan siswa ruang untuk mengaplikasikan ide-ide mereka secara mandiri melalui kerja sama dalam kelompok, mulai dari persiapan alat dan bahan, proses produksi, hingga pemasaran produk kepada warga sekolah melalui gelar karya. Selanjutnya, evaluasi kegiatan memberikan kesempatan bagi siswa untuk merefleksikan proses yang telah mereka terapkan serta mendapatkan apresiasi atas hasil karya mereka, baik dari guru, teman, maupun pihak sekolah.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa kewirausahaan tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis dan kreativitas,

tetapi juga memperkuat karakter siswa khususnya percaya diri yang diterapkan dengan keberanian dalam mengemukakan pendapat, kemandirian dalam mengambil keputusan, keterlibatan aktif dalam kegiatan, dan keyakinan terhadap kemampuan sendiri. Dengan demikian, kegiatan kewirausahaan terbukti menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam membentuk siswa menjadi individu yang percaya diri, kreatif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini berupa deskripsi mengenai implementasi kegiatan kewirausahaan dalam pembentukan karakter percaya diri siswa di sekolah dasar. Adapun implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Untuk Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan kewirausahaan memberikan pengalaman langsung yang memperkuat rasa percaya diri siswa. Dengan mengikuti tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, siswa belajar untuk berani mengemukakan pendapat, mengambil keputusan secara mandiri, dan menghadapi tantangan nyata. Pengetahuan dan keterampilan ini mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

2. Implikasi Untuk Guru

Adapun implikasi hasil penelitian ini bagi guru yaitu guru dapat memanfaatkan hasil temuan penelitian ini sebagai panduan untuk merancang atau menciptakan pembelajaran berbasis kewirausahaan yang lebih terstruktur dan efektif. Peran guru sebagai fasilitator terbukti penting

dalam mendukung siswa untuk percaya pada kemampuan mereka sendiri, berani mencoba, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

3. Implikasi Untuk Sekolah

Penelitian ini memberikan masukan kepada sekolah untuk menjadikan kegiatan kewirausahaan sebagai bagian integral dari pembelajaran. Dengan mengintegrasikan program kewirausahaan ke dalam kegiatan pembelajaran, sekolah dapat mendukung pengembangan karakter percaya diri siswa secara menyeluruh, sekaligus membangun budaya sekolah yang inovatif dan relevan dengan tantangan abad ke-21.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian terkait Implementasi Kegiatan Kewirausahaan Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa di SD Negeri 131/IV Kota Jambi, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran yang dapat meningkatkan efektivitas program ini. Pertama, untuk memperkuat peran siswa dalam proses pembentukan karakter percaya diri, perluasan keterlibatan siswa dalam setiap tahap kegiatan sangat diperlukan. Pada tahapan perencanaan, di mana siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan ide, menentukan tema, serta merancang strategi produk dan kemasan, hal ini dapat diperluas dengan memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk mengambil keputusan yang lebih strategis. Langkah ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan memperkuat rasa percaya diri mereka. Kedua, penguatan kerja sama dalam kelompok selama pelaksanaan kegiatan, seperti yang terlihat dalam proyek pembuatan telur asin, perlu ditekankan lebih intensif. Kolaborasi antar siswa yang terjalin dalam kelompok dapat meningkatkan kemandirian mereka, serta

mengembangkan keterampilan sosial yang juga berkontribusi pada pembentukan karakter percaya diri. Terakhir, evaluasi kegiatan yang memberikan ruang bagi siswa untuk merefleksikan proses yang telah mereka jalani perlu diperluas. Proses evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai penilaian hasil akhir, tetapi juga sebagai kesempatan bagi siswa untuk mengidentifikasi pencapaian mereka, memperbaiki kekurangan, dan memperkuat keyakinan terhadap kemampuan yang mereka miliki. Dengan penerapan saran-saran ini, diharapkan kegiatan kewirausahaan dapat lebih optimal dalam membentuk siswa menjadi individu yang percaya diri, kreatif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.